

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul KATEKESE EKOLOGI SEBAGAI BENTUK KETERLIBATAN PENGGERAK LINGKUNGAN HIDUP DALAM UPAYA MENJAGA DAN MERAWAT KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI PAROKI SANTO YUSUP BATURETNO WONOGIRI. Judul ini dipilih berdasarkan keingintahuan penulis tentang kegiatan katekese ekologi yang dilakukan di Paroki Santo Yusup Baturetno Wonogiri. Penulis mengangkat judul tersebut karena melihat ada keprihatinan dan harapan sekaligus ungkapan syukur atas lingkungan hidup ini. Melestarikan alam ciptaan adalah hal yang sangat penting meskipun sebagian masyarakat menganggap itu tidak lebih penting dibanding dengan urusan ekonomi. Melihat keadaan lingkungan hidup yang begitu memprihatinkan saat ini, umat mulai menyadari pentingnya menjaga dan merawat kelestarian lingkungan hidup.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga dan merawat lingkungan hidup yakni dengan mulai melaksanakan gerakan menanam dan merawat air serta udara segar. Berawal dari hadirnya katekese ekologi sebagai model dan cara baru dalam berkatekese. Skripsi ini dimaksudkan untuk membantu umat sebagai pelaku katekese ekologi dapat semakin menghayati dan mendalami katekese model ini. Hal lain juga dimaksudkan agar pembaca skripsi ini mampu menyadari pentingnya menjaga dan merawat kelestarian lingkungan hidup, yang pada akhirnya dapat merubah perilaku dari perusak menjadi pelestari lingkungan hidup.

Penulis mengumpulkan data berdasarkan pendekatan deskriptif analitis dengan penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui studi dokumen, dokumentasi, observasi dan wawancara kepada para responden. Hasil akhir menunjukkan bahwa katekese ekologi merupakan suatu kegiatan pembinaan iman atau pengajaran yang dilakukan oleh seluruh umat Paroki Santo Yusup Baturetno untuk menyadari dan menanggapi kehadiran Kristus yang berkarya di dalam alam ciptaan dan di dalam lingkungan hidup manusia yang diaplikasikan ke dalam aksi nyata sebagai perwujudan iman.

Guna meningkatkan kesadaran dan keterlibatan umat akan lingkungan hidup maka penulis mengusulkan program katekese dengan bentuk pendalaman iman dalam bulan ekologis paroki. Kegiatan ini dilakukan agar umat mampu merefleksikan imannya dan dapat berbagi pengalaman kepada umat yang lain. Pada akhirnya umat semakin menghayati panggilannya sebagai pelestari lingkungan hidup.

ABSTRACT

*This thesis is titled **ECOLOGICAL CATECHESIS AS A FORM OF ENVIRONMENTAL MOVEMENT IN MAINTAINING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY IN SANTO YUSUP PARISH, BATURETNO, WONOGIRI**. This thesis was chosen based on the writer's curiosity about ecological catechesis activities that carried out at Santo Yusup Parish, Baturetno, Wonogiri. The author chose this title because he saw there were concerns and hopes as well as expressions of gratitude for this environment. Preserving environment is very important, although some people consider economic is more important matter. Seeing our environment recently, people begin to realize the importance in maintaining and caring the environment.*

One of the efforts made in maintaining and caring for the environment is by starting to plant and to care for fresh water and air. Ecological catechesis is a new catechetical model. This thesis intended to help ecological catechists to use and to explore this new model of catechesis. Another thing, the readers also be able to realize the importance in maintaining and caring the environmental sustainability.

The author collected the data based on descriptive analytical approach with qualitative research. The data is obtained through documentation study, observation and interviews with respondents. The final result shows that ecological catechesis at Santo Yusup Parish, Baturetno, Wonogiri is one of the faith formation, to respond the presence of Jesus Christ who works in creation and in human environment that applied as a manifestation of faith.

In order to increase people's awareness and involvement in the environment, the author proposed a catechetical program in a form of Ecological month at Santo Yusup Parish, Baturetno, Wonogiri. The aim of this activity is to grow awareness, to reflect on the faith and to share experiences with other people. In the end the community will increasingly live up to grow awareness and involvement as environmentalists.